

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2025. Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 292 data. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan ukuran perusahaan menggunakan *size* (LN) total aset.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang tinggi mencerminkan perputaran dana yang tidak efisien dalam kegiatan produktif. Menandakan bahwa likuiditas perusahaan tidak cukup kuat untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil dari perhitungan *leverage* dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari modal yang digunakan sebagai alternatif sumber pembiayaan pada aset perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, kinerja keuangan justru cenderung menurun. Juga mengindikasikan bahwa besarnya skala perusahaan tidak bisa menjamin kinerja keuangan yang dihasilkan akan maksimal. Skala perusahaan yang besar namun tidak disertai dengan manajemen yang efektif atas sumber daya total aset, akan membuat kinerja keuangan perusahaan menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melewati proses pengolahan data, pengujian statistik, serta interpretasi hasil, penelitian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Beberapa batasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data atau residual dalam penelitian ini belum sepenuhnya berdistribusi normal secara statistik. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi ketepatan estimasi parameter regresi serta tingkat signifikansi yang dihasilkan dalam pengujian hipotesis. Meskipun analisis regresi tetap dapat dilakukan karena jumlah sampel yang digunakan telah memadai, penyimpangan terhadap asumsi normalitas ini tetap menjadi keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

1. Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel menunjukkan bahwa semua variabel tidak memiliki nilai signifikansi sebesar < 0.05 , yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model. Selain itu, hasil uji autokorelasi dengan Run Test menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $< 0,001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mengalami autokorelasi. Dengan demikian, bahwa kedua

uji heteroskedastisitas dan autokorelasi dalam penelitian ini masih belum terpenuhi sepenuhnya.

2. Hasil nilai Adjusted R^2 dari tabel Model Summary sebesar -0.006 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 0,6%, sedangkan sisanya sebesar 99,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian belum sepenuhnya mampu menjelaskan seluruh variasi kinerja keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan berbagai keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa saran dapat diberikan untuk penelitian mendatang maupun bagi pihakpihak terkait, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih layak dan toleran terhadap pelanggaran asumsi normalitas, seperti regresi robust atau pendekatan bootstrap. Metode tersebut dinilai lebih mampu menghasilkan estimasi parameter yang stabil meskipun data tidak sepenuhnya berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan menjadi lebih akurat, konsisten, serta memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

2. Mengingat uji heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model penelitian masih belum terpenuhi, penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan. Dengan peningkatan jumlah observasi, diharapkan varians residual menjadi lebih seragam dan pola hubungan antar residual yang menyebabkan autokorelasi dapat diminimalkan. Periode

pengamatan yang lebih panjang juga memungkinkan model menangkap perubahan dan dinamika industri secara lebih menyeluruh, sehingga estimasi koefisien regresi menjadi lebih andal.

3. Berdasarkan hasil Adjusted R^2 yang menunjukkan variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh model masih terbatas, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang relevan dan berpotensi memengaruhi kinerja keuangan. Penambahan variabel ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan. Selain itu, memperluas sampel dan periode penelitian juga akan membuat hasil lebih representatif serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclical* sub sektor makanan dan minuman.

Daftar Pustaka

- Affi, M., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45–58.
- Aiman, R., & Rahayu, S. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprillia, N. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 55–67.
- Aryaningsih, N. P., dkk. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 112–125.
- Devi, N. K., & Suparwati, Y. K. (2026). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1–15.
- Dirman. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 101–114.
- Doni, M., & Dwiarti, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 20(1), 25–39.
- Eldi, M., Ibrahim, A., & Haeruddin. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 11(2), 76–88.
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 45–56.
- Erawati, T., dkk. (2022). Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 89–101.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyanti, D., & Sugiyanto. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 14(1), 34–47.
- Fitriana, A., & Arief, M. (2024). Pengaruh Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 78–94.
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 455–470.
- Hantono. (2021). Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 55–68.
- Hendriarto, P., Sangapan, D., Paryanti, A., & Manurung, R. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Risiko Bisnis, dan Kualitas Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 50–66.

- Irma, A. D. (2019). Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 110–121.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kamruzzaman, M. (2019). Liquidity and Financial Performance of Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 11(5), 123–132.
- Lestari, D., & Djoko, S. (2017). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 210–220.
- Muhammad, A., dkk. (2017). Business Risk and Financial Performance: Evidence from Manufacturing Companies. *International Journal of Business and Management*, 12(4), 45–58.
- Naddienalifa, M., dkk. (2021). Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 33–47.
- Nadirotul, M., dkk. (2022). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 65–77.
- Pramesti, A., Nurbaiti, D., & Sari, M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 12(2), 88–103.
- Putri, N. P., dkk. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 15(1), 40–55.
- Rahayu, S. (2022). *Kinerja Keuangan Perusahaan dan Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholihah, N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 22(2), 134–146.
- Solinah, S., & Isnaini, R. (2024). Pengaruh Diversifikasi dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(2), 98–113.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, T. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 55–68.
- Yunboshah, A., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 71–85.
- Zahwa, N., & Soedaryono, B. (2023). Strategi Pendanaan dan Pengelolaan Aset dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 23(1), 12–24.